

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 1990, sebuah ilmu yang populer di perindustrian lahir yaitu *Lean Production System* yang dulunya bernama *Toyota Production System (TPS)*. Ilmu ini bertujuan untuk mampu memproduksi barang ataupun jasa dengan biaya terjangkau (*Low Cost*), kualitas produk tinggi (*High Quality*) dan juga *Lead Time* yang kecil, yang merupakan *goal* atau tujuan dari *Toyota Production System* atau yang lebih dikenal dengan *Lean Manufacturing*. Saat ini persaingan dunia industri menjadi semakin ketat, ditambah munculnya berbagai teknologi baru maka produsen dituntut untuk selalu berinovasi pada produk yang dihasilkan. Seiring dengan meningkatnya daya beli konsumen maka kualitas harus tetap diutamakan. Kualitas suatu produk mutlak harus dijaga dan dikontrol agar konsumen mendapatkan produk yang baik dan perusahaan dapat memenangkan kompetisi dalam menarik pelanggan. Problematika yang biasanya terdapat pada perusahaan adalah tidak dapat memenuhi pesanan/order, pekerja yang terlihat menganggur, inventory yang banyak, penumpukan pada rantai produksi dan masih banyak lagi.

Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat memenuhi permintaan konsumen dan berusaha untuk mempertahankan kepercayaan konsumen. Langkah awal untuk mencapai hal tersebut, salah satunya dengan pengembangan *waste management* dengan mengeliminasi aktivitas *non added values* yaitu dengan metodologi *lean manufacturing*. Segala aktivitas kerja yang tidak memberikan nilai tambah dalam proses transformasi input menjadi output sepanjang value stream disebut sebagai waste. Dalam perindustrian keuntungan dapat diperoleh dengan mengeliminasi *waste*. Selain itu, mengurangi biaya produksi dapat dilakukan dengan mendefinisikan *waste* (Canel, C., Rosen, D., & Anderson, E. A. 2000).

Perkembangan ilmu dan teknologi zaman sekarang semakin mendorong pesatnya sektor perindustrian di Indonesia, setiap orang seakan berlomba dalam membangun dan mendirikan perusahaan untuk menghasilkan produk dalam rangka pemenuhan kebutuhan

seluruh konsumen. Berdirinya perusahaan-perusahaan mengakibatkan adanya beberapa perusahaan yang memproduksi produk yang serupa, dari sinilah perusahaan-perusahaan tersebut harus segera melakukan strategi dan pembenahan di setiap komponen sistem perusahaan yang kemudian dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaannya, selain nantinya akan tetap diminati konsumen serta memperoleh profit yang lebih. Salah satu strategi dan pembenahan yang dilakukan adalah pada bagian pengendalian kualitas dari mulai bahan baku ataupun produk akhirnya.

Dalam proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan pada umumnya terdapat banyak ketidakefektifan dan ketidakefisienan yang dilakukan oleh perusahaan. Produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan harus memberikan kepuasan bagi pengguna atau pelanggannya dan kualitas dari produk harus baik agar image perusahaan tetap terjaga. Dalam proses produksi ada 2 hal yang sering dibicarakan, yaitu produktivitas dan kualitas. Kualitas atau mutu adalah tingkat baik atau buruknya suatu produk yang dihasilkan apakah sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan ataupun kesesuaiannya terhadap kebutuhan. Standar kualitas berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dari pihak yang bersangkutan atau yang membutuhkannya. Sedangkan Produktivitas mengandung dua konsep utama, yaitu efisiensi dan efektivitas. Efisiensi mengukur tingkat sumber daya, baik manusia, keuangan, maupun alam yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang dikehendaki, efektivitas mengukur hasil mutu pelayanan yang dicapai (Goerge J. Washin).

CV Manggala Glove adalah sebuah perusahaan menengah keatas yang bergerak pada bidang industri tekstil. Adapun produk yang dibuat oleh perusahaan ini berupa sarung tangan golf yang nantinya akan dikirim lagi ke induk perusahaan yaitu PT. Lezax Nesia Jaya. Setelah sampai di PT. Lezax Nesia Jaya produk yang sudah dibuat di CV. Manggala Glove akan dikirimkan lagi ke Jepang untuk di pasarkan disana. Setiap hari CV. Manggala Glove akan membuat 600 produk sarung tangan. Dalam memenuhi kebutuhan pesanan tersebut, CV. Manggala Glove melewati beberapa proses produksi antara lain yaitu *Cutting*, *Press Cutting*, Persiapan sebelum produksi, Proses penjahitan, *Quality Control*, dan terakhir adalah *Packaging*.

Melihat pada rantai produksi tersebut, dapat dilihat gejala dari proses produksi adalah waktu produksi sangat lama, terkadang tenaga kerja tidak melakukan pekerjaan, dan kadang tidak memenuhi target produksi. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian pada rantai produksi dimana akan terlihat pada nantinya berbagai waste yang menyebabkan gejala gejala seperti yang sudah dijelaskan diatas .

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok masalah untuk dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Apa jenis waste yang ditemukan di alur produksi sarung tangan dan nilainya ?
2. Apa saja akar masalah yang menyebabkan terjadinya waste pada kegiatan produksi sarung tangan ?
3. Bagaimana usulan perbaikan dan nilainya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi jenis jenis waste dalam proses produksi sarung tangan.
2. Menganalisa akar masalah yang menyebabkan terjadinya waste pada kegiatan produksi sarung tangan.
3. Mengembangkan Lean Action Plan untuk mengurangi waste pada proses produksi sarung tangan.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di CV Manggala *Glove*
2. Data penelitian didapatkan dengan cara Wawancara dan Pengamatan ke lokasi penelitian
3. Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Mei 2019 s/d 30 Juni 2019

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan terhadap cara penanganan waste yang sangat sering terjadi di proses proses tertentu

2. Bagi peneliti

Mampu menerapkan keilmuan teknik industri yang diperoleh selama kuliah untuk memberikan solusi terhadap masalah yang ada pada perusahaan dan pengalaman praktek dalam menganalisa suatu masalah yang terjadi secara ilmiah, khususnya di CV Manggala Glove

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan dan disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai kajian literatur deduktif dan induktif yang menjadi landasan penelitian untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan penelitian seperti bagan alur penelitian, metode dan jenis data yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi uraian proses pengolahan data, termasuk gambar dan grafik yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian dari bab sebelumnya yang belum dipaparkan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari rumusan masalah dan saran berupa beberapa rekomendasi